

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Motivasi Belajar**

##### **a. Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi belajar sangat dibutuhkan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya motivasi dalam diri siswa, maka siswa akan bersemangat untuk belajar. Hal ini akan memberikan dampak yang positif terhadap nilai belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi positif dalam melakukan kegiatan belajar sehingga prestasi belajar yang diperoleh akan lebih maksimal (Rozaini, 2017). Motivasi dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, berprestasi dalam belajar, serta mandiri dalam belajar (Irwandi, 2021).

Motivasi muncul karena adanya usaha yang dilakukan untuk membuat siswa mau dan melakukan sesuai rangsangan yang diberikan oleh guru berdasarkan metode pembelajaran tertentu. Selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran guru hendaknya mampu untuk menciptakan suasana belajar agar lebih menyenangkan, dari rasa senang akan menimbulkan rasa suka siswa terhadap pelajaran tersebut sehingga membuat siswa ingin menambah keingintahuannya terhadap apa yang dipelajari (Ismiyanti, 2018).

Motivasi belajar adalah situasi saat belajar, makin tepat motivasi yang diberikan, akan semakin berhasil pembelajaran (Fitriani, 2019). Motivasi belajar adalah dorongan atau kekuatan dalam diri siswa yang menimbulkan perilaku dalam kegiatan belajar berupa kekuatan mental sehingga tujuan yang dikehendaki siswa dapat tercapai (Safitri, 2021). Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberprestasian siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya. Semakin tinggi motivasi dalam diri siswa tentunya berdampak pada efektivitas dan efisiensi belajarnya, dan sebaliknya kurangnya motivasi dalam diri siswa akan memberikan prestasi belajar yang kurang memuaskan (Rozaini, 2017).

Motivasi merupakan proses internal yang menjadi salah satu faktor penggerak bagi siswa untuk mau melibatkan, mengarahkan dirinya kedalam pembelajaran hingga mencapai hasil tertentu. Motivasi siswa dapat digerakkan dari faktor eksternal seperti pemberian materi oleh guru yang disusun secara kreatif, dukungan dari orang tua, sedangkan faktor dari internal dapat digerakkan dengan adanya minat belajar dari siswa tersebut. Keinginan yang mendorong siswa untuk belajar dapat juga dilihat dari kegiatan belajar (Lukita, 2021).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan salah satu acuan oleh peserta didik untuk meningkatkan pencapaian hasil belajarnya. Pada proses pembelajaran membutuhkan motivasi guna untuk membantu siswa lebih giat untuk belajar hingga mampu mencapai tujuan hasil belajarnya.

## **2.2 Pengertian Belajar**

Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam belajar, siswa mengalami sendiri proses dari tidak tahu menjadi tahu. Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin (Hamdu, 2018).

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam proses pendidikan, dalam proses belajar terdapat kegiatan-kegiatan belajar yang nantinya akan sangat mempengaruhi hasil atau output dari proses pendidikan. Kegiatan belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman. Setelah proses belajar dilakukan akan terjadi perubahan tingkah laku pada peserta didik (Saputra, 2018). Secara sederhana pembelajaran dapat diartikan sebagai aktivitas menyampaikan informasi dari pengajar kepada pelajar. Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik (Pohan, 2020).

Belajar adalah suatu aktivitas dimana terdapat sebuah proses dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak bias menjadi bias untuk mencapai hasil yang optimal. (Ihsana, 2017). Salah satu indikator lemahnya proses pembelajaran adalah kurangnya motivasi belajar siswa, kemungkinan rendahnya motivasi belajar siswa di antaranya masih membudayanya belajar hafalan yang akan dilakukan siswa bila menjelang ujian semester (Amir dkk, 2021).

Minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap proses dan pencapaian hasil belajar. Apabila materi pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan tertarik untuk belajar sebaik-baiknya. Tidak ada daya tarik bagi siswa mengakibatkan keengganan belajar. Keengganan belajar mengakibatkan adanya kepuasan dari pelajaran tersebut. Namun sebaliknya, pelajaran yang menarik siswa akan lebih mudah direncanakan karena minat menambah aktivitas belajar. Indikator minat belajar yaitu rasa suka/senang pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan, adanya kesadaran untuk belajar tanpa disuruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian (Berutu, 2018).

### **2.3 Fungsi Motivasi Dalam Belajar**

Menurut Suprihatin (2019) motivasi mempunyai fungsi yang penting dalam pembelajaran, karena motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar yang dilakukan siswa, ada tiga fungsi motivasi yaitu:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menuntun arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang akan dicapai, dengan demikian motivasi dapat memberi arah, dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tertentu.

Menurut Trygu (2020) prinsip-prinsip dari motivasi belajar yaitu:

- a. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong ajktivitas belajar.

- b. Motivasi instrinsik lebih utama dari pada motivasi ekstrinsik dalam belajar
- c. Motivasi berupa pujian lebih baik dari pada hukuman.
- d. Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar.
- e. Motivasi dapat enumpuk optimisme dalam belajar.

Jadi adanya motivasi akan memberikan dorongan, arah dan perbuatan yang akan dilakukan dalam upaya mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya. Fungsi motivasi sebagai pendorong usaha dalam mencapai prestasi, karena seseorang melakukan usaha harus mendorong keinginannya, dan menentukan arah perbuatannya kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian siswa dapat menyeleksi perbuatan untuk menentukan apa yang harus dilakukan yang bermanfaat bagi tujuan yang hendak dicapainya.

#### **2.4 Bentuk-Bentuk Motivasi**

Menurut Lestari (2020) dikenal dua macam motivasi, yaitu motivasi intrinstik dan motivasi ekstrinsik.

- 1) Motivasi intrinsik Motivasi intrinsik adalah motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.
- 2) Motivasi ekstrinsik Motivasi ekstrinsik dinamakan karena tujuan utama individu melakukan kegiatan adalah untuk mencapai tujuan yang terletak diluar aktifitas belajar itu sendiri, atau tujuan itu tidak terlibat didalam aktivitas belajar. Motivasi ekstrinsik adalah segala sesuatu yang diperoleh melalui pengamatan sendiri, ataupun melalui saran, ajuran atau dorongan dari orang lain.

Disamping bentuk-bentuk motivasi sebagaimana diuraikan diatas, masih banyak bentuk dan cara yang bias dimanfaatkan. Hanya penting bagi guru adanya bermacam-macam motivasi itu dapat dikembangkan untuk dapat melahirkan hasil belajar yang bermakna. Mungkin pada mulanya karena ada sesuatu (bentuk motivasi) siswa itu rajin belajar, tetapi guru harus melamjutkan dari tahap rajin itu

bias diarahkan menjadi kegiatan belajar yang bermakna, sehingga hasilnya pun bermakna bagi kehidupan sisubjek belajar.

## 2.5 Penelitian Yang Relevan

Penelitian ini menunjukkan hasil penelitian yang relevan, dengan tujuan untuk membantu memberikan gambaran dalam menyusun kerangka berpikir. Adapun hasil penelitian relevan yang penulis dapatkan adalah :

1. Agnezi, L, dkk (2017) dengan judul “ Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas VIIB SMPN 17 Kota Jambi Pada Mata Pelajaran IPA”. Disimpulkan bahawa motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA tergolong sangat tinggi dengan presentase rata-rata seluruh indicator 80,02%.
2. Fitri Sumiati (2019) dengan judul”Analisis Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VII di SMP 1 KAMPAR KIRI Tahun ajaran 2018/2019”Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPA 78,29% dengan kategori tinggi.motivasi dengan dorongan eksternal sebesar 73,49% dengan kategori sedang. Tingkat motivasi IPA siswa kelas VII SMPN 1 KAMPAR KIRI Tahun Ajaran 2018/2019 adalah kategori sedang engan presentase 75,89%.
3. Masalena Harefa1, Natalia Kristiani Lase2 ,dkk(2022) dengan judul” Deskripsi Minat dan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi” disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran biologi tergolong sangat lumayan tinggi dengan presentase rata-rata seluruh indicator sebesar 79,45%.
4. Nurul Afifah (2022) dengan judul”Hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran biologi kelas XI di SMA NEGERI 1 SELAYAR”maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar = 0,487

atau 48,7 % yang menandakan bahwa data yang diperoleh berada pada kategori sedang.

5. Rotonu, U, dkk (2018), dengan judul “Analisis motivasi belajar siswa kelas VII SMPN 2 Kota Tanjung Pinang”. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh data siswa yang memiliki motivasi sangat baik adalah 6 orang atau 16,6% siswa. Siswa yang memiliki motivasi baik adalah 16 orang atau 44,4% siswa, siswa yang memiliki motivasi cukup adalah 12 orang atau 33,3% siswa, siswa yang memiliki motivasi kurang adalah 2 orang atau 5,5% siswa di SMPN NEGRI 2 Kota Tanjung Pinang.

## **2.6 Kerangka Berpikir**

Pendidikan akan berhasil tergantung guru dan siswa. Seseorang guru dikatakan berhasil apabila dapat menumbuhkan motivasi belajar pada siswa sehingga siswa dapat mencapai kesuksesan belajar untuk mencapai nilai yang diharapkan. Motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul dari dalam maupun dari luar diri siswa, yang mampu menimbulkan semangat dan kegairahan belajar serta pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

Adanya motivasi dalam diri siswa, maka siswa akan bersemangat untuk belajar. Hal ini akan memberikan dampak yang positif terhadap nilai belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak berpikir positif dalam melakukan kegiatan belajar sehingga prestasi belajar yang diperoleh akan lebih maksimal. Maka dari itu untuk melihat motivasi belajar siswa maka peneliti melakukan pembagian angket motivasi dan melihat bagaimana motivasi belajar siswa pada pembelajaran biologi kelas X SMA Negeri 1 Panai Hulu.

Secara rinci kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat kita lihat pada gambar di bawah ini.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat dijelaskan bahwa belajar secara relative tidak semudah melakukan kebiasaan-kebiasaan rutin yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari seperti makan, minum, tidur, apabila tidak ada motivasi dalam belajar. Motivasi belajar sangat dibutuhkan dalam proses belajar dan pembelajaran yang teratur, baik dirumah maupun disekolah. Tinggi rendahnya motivasi belajar seseorang tergantung dari beberapa unsur yang mempengaruhinya. Apabila motivasi belajar tinggi maka dalam kegiatan belajar akan terlaksana dengan optimal. Sebaliknya apabila dalam pembelajaran tidak akan terlaksana dengan baik. Oleh karena itu guru sebagai tenaga pendidik harus berperan ekstra untuk memulihkan motivasi belajar siswa yang rendah.

Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar muncul dari lingkungannya baik dari lingkungan dalam dirinya sendiri maupun muncul dari luar lingkungannya. Faktor internal dan faktor eksternal.

## **2.7 Hipotesis penelitian**

Hipotesis dalam suatu penelitian, rumusan hipotesis sangat penting. Hipotesis merupakan kesimpulan sementara yang masih perlu diuji kebenarannya. Adapun hipotesis yang diajukan adalah. “ Bagaimanakah pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Biologi siswa kelas X SMA Negri 1 Panai Hulu”.